# PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



OLEH: UMI EFRIDA 13093/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2013

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

# Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

# PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Nama

: UMI EFRIDA

NIM/BP

: 13093/2009

Program Studi

: Pendidikan Geografi

Jurusan

: Geografi

**Fakultas** 

: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

Tanda Tangan

Tim Penguji

Ketua

: Drs. Surtani, M. Pd

Sekretaris

: Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota

: Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota

: Ahyuni, ST, M. Si

Anggota

: Nofrion, S.Pd, M. Pd

#### **ABSTRAK**

Umi Efrida (2013) : "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Ekonomi Keluarga di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman". Skripsi, Pendidikan Geografi-FIS-UNP-Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam penghasilan keluarga dan peran ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki suami dan berperan dalam ekonomi keluarga di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran sampel atau sampel minimum, sehingga di peroleh sampel yang dapat mewakili masing-masing nagari di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan nilai kekritisan pada penelitian ini 30%. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berperan dalam ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga dalam penghasilan keluarga sangat berperan. Jenis pekerjaan yang di lakukan ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga adalah sebagai petani, padagang, PNS dan wiraswasta. Selain berperan untuk menambah penghasilan keluarga ibu rumah tangga juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan (pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan) keluarga

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena rahmat dan karunianya penulis dapat menelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosila Universtas Negeri Padang. Dalam penyelesaian sikripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

- Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini.
- 2. Bapak Drs. Afdal, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
- 3. Ibu Ahyuni, ST, M. Si selaku penasehat akademik dan penguji skripsi yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan.
- 4. Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M. Pd dan bapak Nofrion, S. Pd, M. Pd selaku penguji skripsi yang memberikan saran dan masukan guna selesainya skripsi ini.

- Ketua jurusan, Sekretaris jurusan, Bapak dan Ibu Staf Pengajar serta karyawan Tata Usaha Jurusan Geografi FIS UNP.
- 6. Dekan dan Pembatu Dekan serta Staf Tata Usaha FIS UNP yang telah mengeluarkan surat izin penelitian
- 7. Pemerintah Kabupaten Pasaman Kantor Kesbangpol Dan Linmas yang telah mengeluarkan surat rekomendasi penelitian.
- 8. Badan Pusat Statistik yang memberikan data-data penelitian.
- 9. Camat Lubuk Sikaping yang telah telas memberikan surat rekomendasi penelitian
- 10. Masyarakat (Ibu Rumah Tangga) di Lubuk Sikaping yang telah menjadi informan guna selesainya skripsi ini.
- 11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, B. Damanik (+) dan R. Br. Turnip yang telah memberikan doa restu, kasih sayang dan dorongan moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Kepada kakak dan adik-adik saya, yang senantiasa telah memberi dorongan dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini
- 13. Teman-teman BP 2009 RB yang telah memberikan semangat, saran, dan dorongan dalam penyelesaian sikripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
- 14. Kepada teman terbaik saya di jurusan Geografi Dewi Jayanti N.S. Sembiring yang selalu ada waktu untuk membentu penyelesaian skripsi ini
- 15. Kepada teman-teman kos saya di Wisma EKKLESIA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Padang, Juli 2013

Umi Efrida

# **DAFTAR ISI**

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.	7
BAB II KERANGKAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Devenisi Operasional Variable, Indikator dan Pengukuran	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Tehnik Pengumpulan Data	32
F. Instrument Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN DAN HASIL PENELIT	'IAN

	A.	Gambaran Wilayah pene	34
	B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	40
BAB	VI P	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	67
	B.	Saran	67
DAF	ΓAR	PUSTAKA	xii

# **DAFTAR TABEL**

Tabel Hal	aman
Tabel. 1: Jumlah Penduduk Ibu Rumah Tangga Per Nagari di Kecamatan L	ubuk
Sikapaing Kabupaten Pasaman	
Tabel. 2 : Jumlah Penduduk Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Menurut Lapa	ıngan
Usaha di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	5
Tabel. 3: Populasi Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Sikapaing	27
Tabel. 4 : Sampel Responden Ibu Rumah Tangga Penelitian	29
Tabel. 5 : Jenis, Sumber, Tenhik Pengangambilan Data	31
Tabel. 6 Kisi-Kisi Penelitian	33
Tabel. 7 Luas Daerah Per Ngari	34
Tabel. 8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	35
Tabel. 9 Jumlah Penduduk Menurut Agama	36
Tabel. 10 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi	36
Tabel. 11 Jumlah Fasilitas Kesehatan	37
Tabel. 13 Jumlah Petugas Kesehatan	37
Tabel. 14 Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Usaha	38
Tabel. 15 Distribusi Frekwensi Jenis Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Bekerja	Untuk
Penghasilan Keluarga	39
Tabel. 16 Distribusi Frekwensi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Bekerja	
Untuk Penghasilan Keluarga	40
Tabel. 17 Distribusi Frekwensi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Bekerja	
Untuk Penghasilan Keluarga	42
Tabel. 18 Distribusi Frekwensi Penghasilan Ibu Rumah Tangga Yang Dapa	t
Membantu Penghasilan Keluarga	44
Tabel. 19 distribusi Frekwensi Jumlah Jam Kerja	51
Tabel 20Distribusi Frekwensi Kecukupan Kebutuhan Pangan	52

Tabel. 21	Distribusi Frekwensi Tempat Membeli Kebutuhan Pangan	
	Keluarga	47
Tabel. 22	Distribusi Frekwensi Kecukupan Kebutuhan Sandang	48
Tabel. 23	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi	
	Kebutuhan Keluarga	49
Tabel. 24	Distribusi Frekwensi Tempat Membeli Kebutuhan Sandang	
	Keluarga	50
Tabel. 25	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi	
	Kebutuhan Perabot Rumah Tangga	52
Tabel 26	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi	
	Kebutuhan Penerang	53
Tabel. 27	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi	
	Kebutuhan Air Bersih	54
Tabel. 28	Distribusi Frekwensi Ststus Kepemilikan Rumah	56
Tabel. 29	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi	
	Kebutuhan Pendidikan Anak-Anak	57
Tabel 30 I	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Menjaga	
	Kesehatan Keluarga	58
Tabel. 31	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Menangani	
	Anggoa Keluarga Yang Sakit	.60
Tabel 32	Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Menengani	
	Limbah Keluarga	61

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar Hal	aman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Distribusi Frekwensi Jenis Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Bekerja	
Untuk Penghasilan Keluarga	.39
Gambar 3 Distribusi Frekwensi Penghasilan Ibu Rumah Tangga Yang Dapa	at
Membantu Penghasilan Keluarga	42
Gambar 4 Distribusi Frekwensi Jumlah Jam Kerja	51
Gambar 5 Distribusi Frekwensi Kecukupan Kebutuhan Pangan	53
Gambar 6 Distribusi Frekwensi Tempat Membeli Kebutuhan Pangan	
Keluarga,,,,	63
Gambar 7 Distribusi Frekwensi Kecukupan Kebutuhan Sandang	64
Gambar 8 Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuh	i
Kebutuhan Pakaian Keluarga	67
Gambar 9 Distribusi Frekwensi Tempat Membeli Kebutuhan Sandang	
Keluarga	68
Gambar 10 distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuh	ni
Kebutuhan Perabot Rumah Tangga	. 70
Gambar 11 Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenu	hi
Kebutuhan Penerang	54
Gambar 12 Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenu	hi
Kebutuhan Air Bersih	. 55
Gambar 13 Distribusi Frekwensi Ststus Kepemilikan Rumah	. 56
Gambar 14 Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenu	hi
Kebutuhan Pendidikan Anak-Anak	58
Gambar 15 Distribusi Frekwensi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Menjaga	
Kesehatan Keluarga	59

Gambar 16 Distribusi Frekv	wensi Peran Ibu Rumah Tangga Da	alam Menangani
Anggoa Keluarg	ga Yang Sakit	60
Gambar 17 Distribusi Frekv	wensi Peran Ibu Rumah Tangga Da	alam Menengani
Limbah Keluarg	ga	62

# **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Angket Penelitian	65
2.	Identitas responden dan pengolahan data penelitian	70
3.	Surat Izin Penelitian	75

## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Fungsi manusia sebagai unsur penunjang dalam pembangunan sebagaimana telah dikemukakan dalam *Millennium Development Goals* (MDGs) terdapat targettarget atau tujuan yang akan dicapai untuk mencapai Indonesia yang lebih baik yaitu pada tujuan 3, yakni :

"Mendorong kesetaran gender dan pemberdayaan perempuan. Menghilangkan ketimpangan gender di tingkat pendidikan dasar dan lanjutan lebih baik, dan yang menjadi indikator utama adalah rasio. Indikator kedua adalah rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki. Indikator ketiga adalah sumbangan perempuan dalam kerja berupah di sektor non-pertanian".

Pembangunan yang dilaksanakan selama dua dasawarsa ini telah menghasilkan banyak perubahan dan kemajuan diberbagai bidang dan diberbagai sektor kehidupan, juga telah memunculkan fenomena baru. Salah satu fenomena itu adalah semakin banyaknya jumlah Ibu Rumah Tangga yang bekerja dan semakin banyaknya memasuki jenis-jenis pekerjaan yang selama ini jarang bahkan sama sekali belum pernah di masuki kaum hawa. Ibu rumah tangga merupakan salah satu sumber daya manusia berpotensi yang merupakan faktor dinamika masyarakat dalam proses pembangunan.

Menurut Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pedoman Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, "Gender adalah konsep yang mengacu pada peran-peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.

Kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatah hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan nasional, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut".

Menurut Effendy (1998:34) pada umumnya terdapat pembagian peran dalam keluarga :

- a) Peran ayah : ayah sebagai suami dari istri dan bapak dari anak-anak. Berperan sebagi pencari nafkah, mendidik, melindungi dan member rasa aman. Sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya, dan sebagai anggota masyarakat yang di lingkungannnya.
- b) Peran ibu : sebagai istri dari suaminya dan sebagai ibu bagi anak-anaknya. Berperan mengurus rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya, pelindungbagi dan salah satu kelompaok dari peranan sosialnya sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Di samping itu, ibu juga dapat berperan sebagi pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

Peran suami istri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya secara tradisional memandang bahwa laki-laki dan wanita secara badaniah mempunyai perbedaan. Dengan demikian, sewajarnya ibu rumah tangga hidup di lingkungan keluarga. Tugas ini adalah tugas yang diberikan alam kepada ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga diberi tugas mengandung, melahirkan, menyusui, memberaskan anak dan memberikan perhatian kepada suami. Ada pun laki-laki mempunyai tugas pergi keluar rumah mencari nafkah bagi keluarganya. Pada saat ini ibu rumah tangga sudah banyak yang bekerja di luar rumah sebagai wanita karir. Ibu rumah tangga yang bekerja pada umumnya memilih untuk bekerja tetapi tidak meninggalkan peran dan fungsinya dalam keluarga dan bekerja dan memperoleh penghasilan tambahan karena semakin tingginya nilai kebutuhan hidup.

Saat ini banyak ibu rumah tangga di samping melakukan pekerjaan rumah tangga juga melakukan pekerjaan mencari nafkah. Alasan yang dikemukakan untuk bekerja di luar rumah adalah (Suhendi dan wahyu,2001:173):

- a. Menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami relatif kecil.
- b. Memanfaatkan berbagi keuntungan (pendidikan, keterampilan, modal dan relasi) yang dimilikinya dan yang diharapkan oleh keluarga
- c. Menunjukkan eksistensi sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa wanita mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- d. Untuk memperoleh status untuk kekuasaan lebih besar di dalam kehidupan keluarga.

Gerakan yang mendorong ibu rumah tangga untuk bekerja di luar rumah adalah semangat *feminisme* yang ada di Amerika, yang memiliki pandangan bahwa semua orang yang diciptakan dengan hak yang sama dan untuk memajukan dirinya. Kegiatan yang menyakut pembinaan kesejahteraan dibedakan dengan kegiatan untuk meperoleh penghasilan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kebutuhan partisipasi ibu rumah tangga sangat besar dalam era sekarang ini, terutama ketika ditetapkanya model pembangunan yang berbasis pada masyarakat. Alasan utama yang mendasari kebijakan ini adalah ibu rumah tangga sesungguhnya memegang sejumlah fungsi sentral dalam keluarga dan sekaligus merupakan sumber daya ekonomi. Keberadaan ibu rumah tangga bukan sekedar sebagai pelengkap fungsi reproduksi saja tetapi juga sering kali memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat (Suhendi dan Wahyu, 2001:169)

Peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga banyak terdapat di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Demikian halnya di Kecamatan Lubuk

Sikaping yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Pasaman, banyak terjadi ibu rumah tangga berperan dalam ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping banyak yang bekerja untuk menambah penghasilan keluarga sebagai seorang petani, pedagang, wiraswasta, dan juga sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan lain-lain.

Melihat adanya berbagai macam pekerjaan yang di lakukan para ibu rumah tangga di Lubuk Sikaping, tentu ada hal-hal yang mendorong mereka untuk bekerja, ada yang bekerja karena mampunyai latar belakang pendidikan, keterampilan, kondisi ekonomi, pengaruh lunggkungan ataupun dorongan keluarga.

Berdasarkan observasi awal data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik
Pasaman untuk mengkaji ibu rumah tangga yang berperan dalam ekonomi keluarga
Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Ibu Rumah Tangga per Nagari di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2012

No	Nagari	Jumlah Penduduk Ibu Rumah Tangga (Orang)
1	Tanjung Beringin	2205
2	Jambak	425
3	Durian Tinggi	1278
4	Pauh	2153
5	Air Manggis	2626
6	Sundatar	2061
•	Jumlah	10748

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Tahun 2012

Tabel 2 : Jumlah Penduduk Ibu Rumah tangga yang Bekerja Menurut Lapangana Usaha Tahun 2012

No	Lapangan Usaha	Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Bekerja (Orang)
1	Pertanian	2.449
2	Industri pengolahan	154
3	Bangunan	31
4	Perdagangan, hotel & restoran	920
5	Pengangkutan dan komunikasi	9
6	Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	58
7	Jasa-jasa	1.483
8	Lain-lain	302
	Jumlah	5406

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Tahun 2012

Dari tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa 5.406 Ibu Rumah Tangga yang bekerja paling banyak yaitu pada lapangan usaha sektor pertanian yaitu sebanyak 2.449 orang, selanjutnya 1.483 bekerja di lapangan usaha jasa, 920 orang pada perdaganganan, hotel dan restoran, 154 pada sektor industri pengelolaan, 58 orang pada sektor keunagan, persewaan dan jasa perusahaan, 31 orang pada sektor bangunan, dan 9 orang pada sektor angkutan dan komunikasi.

Sehubungan dengan hal di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Lubuk Sikaping, yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Ekonomi Keluarga di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupatan Pasaman."

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

- 1. Bagaimana peran ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
- 2. Bagimana peran ibu rumah tangga dalam pendidikan anak di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
- 3. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam penghasilan keluarga di kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman?
- 4. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga keluarga di kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman?

## C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah maka masalah peneliian ini dibatasi:

- Membatasi variabel yang diteliti yaitu penghasilan keluarga dan pemenuhan kebutuhan keluarga.
- Mambatasi unit analisa yaitu ibu rumah tangga yang bekerja dan masih memiliki suami.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pendapatan keluarga di kecamatan Lubuk sikaping kabupaten pasaman?
- 2. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di kecamatan Lubuk sikaping kabupaten pasaman?

# E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi, mempelajari, dan membahas tentang :

- Peran ibu rumah tangga dalam pendapatan keluarga di kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman
- Peran ibu rumah tangga dalam penemuhan kebutuhan keluarga di kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman

## F. Kegunaan Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan penelitian, maka suatu penelitian harus mempunyai manfaat yang jelas. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata (S1) jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Menambah pengetahuan penulis tentang peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
- 3. Sebagai pedoman penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Peran ibu rumah tangga dalam penghasilan keluarga yang bekerja sebagai tani, pedagang, PNS dan wiraswasta pada umumnya dapat membantu penghasilan keluarga sebesar Rp. 200.000-700.00
- 2. Peran ibu rumah tangga dalam memenuhi kecukupan kebutuhan (Pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan):
  - a. Pemenuhan kebutuhan pangan ibu rumah tangga pada umumnya dapat membantu memenuhi kebutuhan makanan pokok (beras) dalam keluarga
  - Pemenuhan kebutuhan sandang ibu rumah tangga pada umumnya dapat memenuhi kebutuhan pakaian sekolah anak.
  - c. Pemenuhan kebutuhan papan ibu rumah tangga hanya dapat membantu membayar tagihan PLN dan PDAM.
- d. Peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak pada umumnya hanya dapat memenuhi seragan anak.
- e. Peran ibu rumah tangga dalam kesehatan keluarga pada umumnya dengan menjaga kebersihan keluarga.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- Ibu rumah tangga dalam menambah penghasilan keluarga agar dapat lebih giat lagi untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi tidak mengabaikan tugasnya sebagai seorang ibu
- 2. Ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga (pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan) agar lebih mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dari pada kebutuhan lainnya yang dapat di tunda dalam keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldone, Abdul.dkk 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center
- Arikonto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2012. *Pasaman Dalam Angka 2012*. BPS Provinsi Sumatera Barat
- Damsar. 2011. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Effendi, Mawardi. 2010. *Istilah-Istilah Dalam Praktik Mengajar Dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Effendy, Nasrul. 1997. *Dasar-Dasar Keperawatan Masyarakat*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran
- Goode. Willian J.2007. Sosiologi Keluarga. Jakatra: Bumi Aksara.
- Idris.2007. Ekonomi Ketenaga Kerjaan. Padang: UNP Perss.
- Mansyur. M Cholil. 1997. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prasetyo, Bambang & Miftahul Jamal, Lina. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&B*. Bandung: Alpabeta
- Suhendi, Hendri & Wahyu, Ramdani. 2001. *Pengatar Studi Sosiologo Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pedoman Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Jakarta.2000.
- Kelompok kerja convention watch dan yayasan pustaka obor Indonesia. 2012. *Hak Azasi Perempuan Instrumen Hukum Untuk Mewujudkan Keadilan Gender*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.